

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan di zaman modern menuntut pendidikan yang diarahkan pada perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan unsur-unsur pendidikan. Salah satu unsur yang paling berperan besar terhadap proses dan hasil pendidikan adalah lembaga pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, merupakan tempat proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Namun tidak selamanya tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Seringkali ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Salah satunya adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa, hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS ekonomi.

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) mencakup minat, motivasi, sikap belajar dan kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) antara lain dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor dari lingkungan sekolah mencakup faktor yang berasal dari guru, sarana dan prasarana sekolah. Faktor dari lingkungan keluarga misalnya cara orang tua mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, suasana keluarga/rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan faktor dari lingkungan masyarakat mencakup teman bergaul dan aktivitas atau kesibukan dalam masyarakat serta media massa. Faktor-faktor tersebut berdampak ada siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.

Demikian halnya di SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau ditemukan beberapa siswa yang mengalami masalah/kesulitan belajar sehingga siswa sulit untuk menerima/memahami materi pelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah standar ketuntasan. Di SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau, kelas VIII berjumlah lima kelas dengan klasifikasi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E. Dari kelima kelas tersebut peneliti tertarik untuk meneliti satu kelas saja yaitu kelas VIII A. Alasan peneliti memilih kelas VIII A sebagai objek penelitian karena berdasarkan pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau, di kelas VIII A lebih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan menunjukkan gejala seperti sering ribut di kelas, tidak serius dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa sering keluar masuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kenyataan ini didukung dengan nilai rata-rata ulangan harian semester 1 kelas VIII A pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu 4,98 dengan klasifikasi 13 siswa yang tidak tuntas dan 9 siswa yang tuntas. Sementara siswa akan mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah apabila siswa mencapai hasil nilai minimal 60.

Guru yang mengajar pada mata pelajaran IPS Terpadu dipegang oleh 2 orang guru yang latar pendidikannya sarjana pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam mengajar masih didomina oleh guru dan berpusat pada guru, bukan pada siswa, karena metode yang digunakan metode ceramah, sedangkan model pembelajaran masih belum bervariasi.

Sarana pendukung dalam belajar mengajar seperti; perpustakaan belum maksimal karena buku-buku pelajaran dan buku-buku paket secara khusus yang menunjang pembelajaran IPS terpadu sangat sedikit jumlahnya.

Hal tersebut di atas yang melatar belakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis lebih jauh tentang “Apa saja Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau?”.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau?”.

Selanjutnya untuk membatasi pembahasan, perlu diberikan batasan masalah ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau?
2. Apa saja faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau?

3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk dijadikan acuan dalam mengajar agar mampu mengatasi masalah-masalah

kesulitan belajar siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak sekolah sehingga berguna dalam pengambilan kebijakan dalam mengevaluasi siswa sebagai bentuk tindak lanjut dan memberikan dorongan kepada guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu pengetahuan yang diterima selama masa perkuliahan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas batasan masalah dalam penelitian ini perlu diterangkan ruang lingkup penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu perlu dikemukakan tentang variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60), Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Suharsimi Arikunto

(2006:118), Variabel penelitian adalah “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Yang menjadi variabel tunggal dalam penelitian ini yaitu “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa”. Indikator-indikatornya adalah:

- a. Faktor internal, dengan aspek-aspek sebagai berikut:
 - 1) Minat
 - 2) Motivasi
 - 3) Sikap belajar
 - 4) Kesehatan
- b. Faktor eksternal, dengan aspek-aspek sebagai berikut:
 - 1) Faktor yang berasal dari lingkungan keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Hubungan orang tua dengan anak
 - c) Suasana keluarga/rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - 2) Faktor yang berasal dari lingkungan sekolah
 - a) Faktor yang berasal dari guru
 - b) Sarana dan prasarana sekolah
 - 3) Faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat
 - a) Media massa
 - b) Teman bergaul
 - c) Aktivitas atau kesibukan dalam masyarakat

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah atau definisi operasional. Adapun definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut:

a. Analisis

Menurut Kamus Besar Indonesia (2003:37), Analisis adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musahab dan kedudukan perkaranya)”.

Jadi yang dimaksud dengan analisis dalam penelitian ini adalah penyelidikan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau.

b. Faktor-faktor kesulitan belajar

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa karena disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (2009:230) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:
 - a) Faktor fisiologi
 - b) Faktor psikologi
- 2) Faktor ekstern (faktor dari luar manusia) meliputi:
 - a) Faktor-faktor non sosial
 - b) Faktor-faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau dalam memahami materi pelajaran IPS Terpadu yang terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal mencakup minat, motivasi, sikap belajar dan kesehatan. Faktor eksternal mencakup faktor yang berasal dari lingkungan keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, hubungan orang tua dengan anak, suasana keluarga/rumah dan keadaan ekonomi keluarga, dan faktor yang berasal dari lingkungan sekolah terdiri dari faktor yang berasal dari guru dan sarana prasarana sekolah serta faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat yang terdiri dari media massa, teman bergaul dan aktivitas atau kesibukan dalam masyarakat.

c. Mata pelajaran IPS Terpadu

Mata pelajaran IPS Terpadu merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau, IPS Terpadu dalam penelitian ini adalah mata pelajaran ekonomi, geografi, sejarah dan sosiologi dan merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.